

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PEMBENTUKAN LEMBAGA PENERBIT (UMT PRESS) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

Desri Arwen¹, Zalzulifa², Nasaruddin³, Sukwan Hanafi⁴

Email : ¹desriarwen72@gmail.com, ²zalzulifa@gmail.com, ³nasarbima.nb@gmail.com,
⁴hanafisukwan@gmail.com

¹) Universitas Muhammadiyah Tangerang, ²) Politeknik Negeri Media Kreatif ³) Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pancakarya Tangerang, ⁴) Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiah (APPTIMA)

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kelayakan faktor pendukung dalam pembentukan lembaga penerbit (UMT Press). Jenis penelitian yang digunakan yaitu survey dengan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini diperoleh dari 26 orang dosen yang diambil dengan menggunakan pendekatan purposive sampling atau pengambilan sampel secara sengaja yang mewakili 8 program studi, mereka dianggap memiliki pengetahuan lebih tentang masalah yang diteliti. Untuk metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis SWOT. Instrument pengumpulan data dengan angket tertutup dan terbuka. Hasil analisis SWOT diperoleh pada faktor internal meliputi aspek kekuatan dan kesempatan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) dalam kategori kuat dan aspek kelemahan dan ancaman (faktor internal) dapat diminimalisir dengan gabungan aspek kekuatan dan kesempatan.

Kata Kunci: SWOT, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Lembaga Penerbit.

Abstract

The research objective is to analyze the feasibility of supporting factors in forming a publishing agency (UMT Press). This type of research is a survey with quantitative methods. The sample in this study was obtained from 26 lecturers using a purposive sampling approach representing 8 study programs. The Data collected with a closed and open questionnaire. SWOT analysis results obtained on internal factors include aspects of strengths and opportunities in the formation of a publishing agency (UMT Press) in the sharp category. The study reveals that weaknesses and threats issues can be minimized with the combination of strengths and opportunities.

Keywords: SWOT, Internal Factors, External Factors, Issuing Institutions.

PENDAHULUAN

Hakikat keberadaan lembaga penerbit di lingkungan perguruan tinggi adalah dapat membawa nilai kemanfaatan bagi anggota secara internal dan eksternal. Kegiatan awal dalam pembentukan lembaga lembaga penerbit di lingkungan perguruan tinggi adalah proses perencanaan yang matang. Perencanaan yang baik adalah suatu perencanaan yang menganalisis secara menyeluruh dalam menilai kelayakan semua komponen-komponen pendukung lembaga tersebut. Selain dari perencanaan yang matang, perlu didukung oleh komponen pendukung lain seperti sumber daya manusia dalam hal ini Dosen, mesin cetak, dana, kebijakan pimpinan dan manajemen secara professional. Dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) yang berhubungan dengan komponen pendukung lembaga penerbit mengalami permasalahan

serius sebagaimana hasil temuan pada studi pendahuluan tanggal 20 Februari 2020 ditemukan beberapa permasalahan seperti; 1) Keterbatasan dana. Dalam dunia penerbitan, uang menjadi hal yang sangat penting. Mati hidupnya sebuah penerbitan buku, baik kampus maupun non kampus, sangat bergantung dengan dukungan dana. Menjamurnya penerbitan buku yang muncul pasca reformasi, tetapi tidak sedikit dari penerbit-penerbit itu tidak mampu beroperasi karena persoalan uang. Tak jarang penerbit-penerbit swasta, khususnya buku mencari pinjaman ke bank, dan setiap bulan harus mencicilnya. Dan tak jarang pula, akhirnya gulung tikar; 2) Rendahnya budaya tulis menulis. Menumbuhkan budaya tulis menulis tidak gampang dilakukan. Karena, aktifitas menulis menuntut seseorang untuk dapat sedikit meluangkan waktu dan cukup menyita pikiran. Mungkin alasan inilah yang mendorong seorang pengajar (dosen) untuk lebih suka

menyampaikan materi ajar secara lisan atau ceramah; 3) Kualitas buku yang rendah. Faktor ini seringkali dihubungkan dengan ketidak-seriusan penulis yang bersangkutan. Ini terkait dengan rendahnya budaya tulis menulis yang dimiliki oleh seseorang. Pada umumnya, seseorang lebih mempertimbangkan besar-kecilnya honor yang diterima katimbang berkarya (menulis) itu sendiri, sehingga mereka lebih suka memilih jalan pintas dalam berkarya. Selain minim perhatian otoritas, penerbit perguruan tinggi juga mengeluhkan minimnya minat dosen untuk menulis buku.

Permasalahan di atas merupakan suatu gejala yang tampak dan tidak pernah terlepas dari hal-hal yang paling fundamental yang menyebabkan gejala itu muncul. Oleh karena itu sangat diperlukan kajian secara mendalam agar ditemukan faktor-faktor yang paling dominan sebagai pendukung dan penghambat pendirian lembaga penerbit (UMT Press). Dengan adanya studi kelayakan seperti ini, manajemen lembaga penerbit nanti setidaknya memiliki arahan untuk perbaikan atau pengembangan baik yang berkaitan dengan faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Analisis Studi Kelayakan Pembentukan Lembaga Penerbit (UMT Press) Universitas Muhammadiyah Tangerang" Berdasarkan judul penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah layak atau tidak layak faktor internal yang mendukung pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) yaitu faktor kekuatan (strength) dan mampu mengambil keuntungan dari kesempatan (opportunity) dan kekuatan tersebut mampu menghadapi ancaman dan mengatasi kelemahan. Faktor internal yang dimaksud adalah aspek sumber daya manusia (SDM) yang mencakup; pengalaman mengajar dan menulis dan, beberapa hambatan dalam penulisan Dosen.

Berdasarkan fokus kajian di atas, maka pertanyaan penelitian secara yaitu pertama, sejauhmana faktor kekuatan (strength) pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) mampu mengambil keuntungan dari kesempatan (opportunity)?, kedua, sejauhmana faktor kekuatan (strength) pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) mampu menghadapi ancaman? Dan yang ketiga sejauhmana faktor kekuatan (strength) pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) mampu mengatasi kelemahan?

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka teori dasar (grand theory) sebagai pijakan dalam penelitian adalah teori manajemen strategis. Teori manajemen strategis yaitu untuk menjelaskan tindakan-tindakan alternative suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya baik yang berkaitan dengan tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Dengan adanya strategi yang tepat, maka lembaga penerbit tersebut akan melakukan perencanaan yang matang, mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya agar tetap berjalan dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

Dalam manajemen strategis, sumber yang dimiliki organisasi adalah dasar pendorong bagi organisasi itu sendiri dalam mencapai keunggulan kompetitif. Selain dari sumber daya manusia, Sumber daya lain mencakup semua aset, kemampuan manajemen, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi, pengetahuan, dll (Hashim, 2000). Dalam rumusan strategis suatu organisasi harus melalui langkah-langkah strategi terutama yang mencakup: a) Misi organisasi atau tujuan jangka panjang b) kekuatan, kesempatan, ancaman dan kelemahan bagi perusahaan (SWOT) (Omalaja, Eruola, & College, 2011). Analisis SWOT bertujuan untuk membantu organisasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi lingkungan baik secara internal maupun secara eksternal ketika lembaga (organisasi) dalam menentukan keputusan strategis yang lebih baik. Meskipun tidak dapat dipungkiri memiliki kelebihan dan kekurangan (Coman & Ronen, 2009) Adanya kelemahan dalam prakteknya karena analisis SWOT masih menggunakan pendekatan tradisional seperti pendekatan kualitatif, yang mana data yang diperoleh berupa narasi atau kata-kata yang masih mengandung unsur subjektif dari sumber data atau informan ((Phadermrod, Crowder, & Wills, 2019)

Dari kelemahan ini, penulis mencoba menggunakan analisis SWOT dengan mengkombinasi data kualitatif dan kuantitatif, agar diperoleh informasi yang memiliki kredible, valid, realible dan terukur pada masing-masing komponen yang dianalisis. Menurut Kurttila, M., et al. (dalam Oreski, Oreski, & Oreski, 2012). Analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk menganalisis faktor internal dan eksternal dan dukungan keadaan suatu organisasi untuk mengatasi permasalahan yang menghambat tujuan organisasi. Tujuan akhir dari proses perencanaan strategis, di mana SWOT adalah salah satu tahap awal, adalah pengembangan dan adopsi strategi yang menghasilkan hubungan yang baik antara faktor internal dan eksternal. (Oreski et al., 2012) Analisis SWOT adalah alat penting yang berfungsi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan dan sering digunakan sebagai alat untuk analisis sistematis organisasi, baik pengaruh internal maupun eksternal pada organisasi (Yüksel & Dağdeviren, 2007). Pada tahap mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, organisasi dapat membangun strategi berdasarkan kekuatan, menghilangkan kelemahan dan mengeksplorasi kemampuannya, atau menggunakan. Pada analisis SWOT yang paling utama menentukan faktor strategis organisasi yang mempengaruhi masa depan organisasi itu sendiri (Yüksel & Dağdeviren, 2007).

Salah satu keuntungan dari analisis SWOT adalah metode penilaian. dan evaluasi suatu pekerjaan. SWOT telah terbukti sangat berguna dalam memahami lingkungan organisasi terutama pada tahap perencanaan strategis (Jeon & Kim, 2011). Saat menyusun analisis SWOT, penulis membuat tabel yang terdiri dari empat kolom untuk membuat daftar setiap elemen yang

berdampak secara berdampingan untuk perbandingan. Kekuatan dan kelemahan biasanya tidak akan cocok dengan peluang dan ancaman, meskipun keduanya harus berkorelasi, karena pada akhirnya saling keterkaitan satu sama lain.

METODE

Agar memperoleh pemahaman yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian maka, metode penelitian yang digunakan yaitu; 1) Bila dilihat dari jenis penelitian yang digunakan adalah survey yaitu jenis penelitian yang menanyakan kepada beberapa responden melalui instrument (angket) tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Adiyanta, 2019); 2) dilihat dari metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu sebuah metode yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis dengan menggunakan statistik melalui langkah demi langkah. ((Muijs, Aubrey, Harris, & Briggs, 2004)) dan; 3) Bila dilihat dari pendekatan dan analisis data yang digunakan, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan suatu kejadian, peristiwa, kondisi, kegiatan suatu wilayah (Sugiyono, 2010).

Berangkat dari pendekatan penelitian, maka, penelitian ini tidak ada generalisir dari populasi, jumlah dosen sebagai sumber data sebanyak 26 orang dosen yang diambil secara sengaja untuk mewakili delapan program studi dan mereka dianggap memiliki pengetahuan lebih tentang permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dengan menggunakan angket tertutup dan terbuka dengan bantuan Google. Doc. Analisis data terdiri dari dua tahap yaitu; pada tahap pertama analisis deskriptif yaitu menggambarkan atau meringkas data dengan cara yang bermakna dan berguna disajikan dalam bentuk, grafik dan diagram, kemudian dihitung bobot dalam bentuk tabel kelas interval dan menarik kesimpulan. Tahap kedua analisis dengan menggunakan analisis SWOT yaitu, model analisis yang berfokus pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau dalam Bahasa Inggris *Trengths, Weaknesses, Opportunities And Threats* (SWOT).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan mengenai kelayakan pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) Universitas Muhammadiyah Tangerang, ditemukan beberapa faktor pendukung seperti pada aspek sumber daya manusia (SDM) yang mencakup; pengalaman mengajar dan menulis dan, beberapa kekuatan, kesempatan hambatan dan ancaman. Data hasil temuan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu sebelum ke tahap analisis SWOT.

Analisis Data Deskriptif

Analisis data dekripsi bertujuan untuk melihat keadaan data jawaban dari responden yang mencakup; jumlah data, frekuensi observasi, frekuensi relative,

frekuensi kumulatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

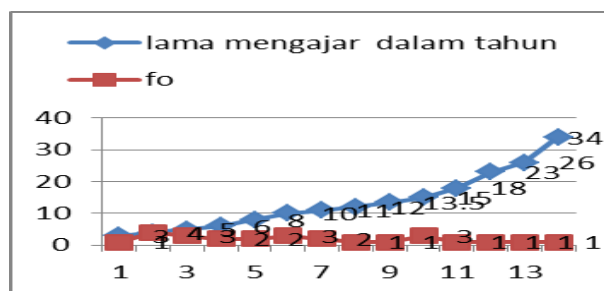
Pengalaman Mengajar Dosen

Dari hasil sebaran instrumen diperoleh data pengalaman mengajar 26 orang dosen. Dengan rata-rata memiliki pengalaman mengajar > 10 tahun, bila kita merujuk pada pengaruh pengalaman terhadap kemampuan seseorang, kemungkinan akan memiliki pengaruh yang signifikan. Ini juga dapat dijadikan bahan untuk dipertimbangkan oleh lembaga penerbit UMT press, dan dapat dijadikan sebagai aspek kekuatan (strength) bagi lembaga. Namun aspek usia produktif perlu diperhitungkan juga. Artinya pengalaman mengajar tidak dapat dijadikan sebagai komponen kekuatan penuh. Mengenai keadaan data dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Pengalaman Dosen Mengajar

Lama Mengajar (x)	Fo	X.Fo	F _{relatif} %	F _{kum}
3	1	3	3.8	0
4	4	16	15.4	19.2
5	3	15	11.5	30.8
6	2	12	7.7	38.5
8	2	16	7.7	46.2
10	3	30	11.5	57.7
11	2	22	7.7	65.4
12	1	12	3.8	69.2
13.5	1	13.5	3.8	73.1
15	3	45	11.5	84.6
18	1	18	3.8	88.5
23	1	23	3.8	92.3
26	1	26	3.8	96.2
34	1	34	3.8	100
Total	26	285.5	100	

Data Pengalaman Dosen Mengajar pada tabel 1 di atas dengan rata-rata $X_{fo} / fo = 285.5 / 26 = 11.00$ tahun, median $11 + 12 / 2 = 11.50$, minimum = 3.00 maximum = 34.00. dengan data ini dapat dilihat bahwa rata-rata dosen mengajar 11 tahun dimana paling sedikit pengalaman 3 tahun dan yang paling lama 34 tahun. Untuk lebih jelas mengenai data pengalaman mengajar dosen dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Lama Mengajar Dosen

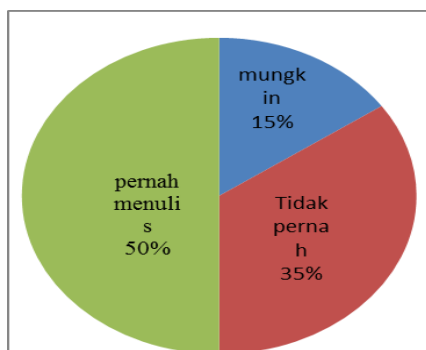
Pengalaman Menulis Buku

Untuk menjaring data tentang pengalaman menulis buku, pada penelitian menggunakan pertanyaan tertutup “Apa Pernah Menulis Buku?” dengan dua pilihan jawaban secara dikotomi dengan nilai 1 dan 0. Dari hasil pertanyaan diperoleh jawaban dari para dosen sebagai data seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.
Pengalaman Menulis buku

Jawaban	Fo	Frel	Fkum
Mungkin	4	15.4	15.4
Tidak pernah	9	34.6	50.0
Pernah menulis	13	50.0	100.0
Total	26	100.0	

Data mengenai pengalaman menulis dosen pada tabel 2 di atas diperoleh tiga jawaban dari dosen yaitu; yang menjawab mungkin penulis memberi skor berupa – 1 (merujuk pada teori probabilitas). Jadi jumlah responden yang menjawab mungkin sebanyak 4 orang 15 % dari 26 orang dosen, yang menjawab tidak pernah menulis buku (skor 0) sebanyak 9 orang atau 34.6 % dari 26 orang dosen dan, yang menjawab pernah menulis buku (skor 1) sebanyak 13 orang atau 50 % dari 26 orang dosen. Jadi secara secara deskriptif dapat disimpulkan; dosen yang pernah menulis buku lebih tinggi dari yang tidak pernah menulis buku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Untuk lebih jelas mengenai data pengalaman menulis dosen dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Pengalaman Menulis buku

Mengikuti Pelatihan Menulis

Untuk menjaring data tentang dosen pernah atau tidak mengikuti pelatihan menulis buku, pada penelitian menggunakan pertanyaan tertutup “Apa Pernah mengikuti Menulis Buku?” dua pilihan jawaban secara dikotomi dengan nilai 1 dan 0. Dari hasil pertanyaan diperoleh jawaban dari para dosen sebagai data seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.
Pelatihan Menulis Buku

Jawaban	Fo	Frel	Fkum
Tidak pernah	13	50.0	50.0
Pernah menulis	13	50.0	100.0
Total	26	100.0	

Data mengenai pengalaman menulis dosen pada tabel 3 di atas diperoleh dua jawaban dari dosen yaitu; jumlah responden yang menjawab tidak pernah mengikuti pelatihan menulis buku (skor 0) sebanyak 13 orang atau 50.0 % dari 26 orang dosen dan, yang menjawab pernah mengikuti pelatihan menulis buku (skor 1) sebanyak 13 orang atau 50 % dari 26 orang dosen. Jadi secara secara deskriptif dapat disimpulkan; dosen yang pernah mengikuti pelatihan menulis buku sama banyak dengan dosen yang tidak pernah mengikuti menulis buku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang

Ghost Writer/ Penulisan Bayangan

Untuk menjaring data tentang dosen memerlukan penulisan bayangan / Ghost Writer dan yang tidak memerlukan penulisan bayangan / Ghost Writer, pada penelitian menggunakan pertanyaan tertutup “Apa memerlukan penulisan bayangan / Ghost Writer?” dengan dua pilihan jawaban secara dikotomi dengan nilai 1 dan 0. Dari hasil pertanyaan diperoleh jawaban dari para dosen sebagai data seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.
Ghost Writer / Penulisan Bayangan

Jawaban	Fo	Frel	Fkum
Tidak perlu	19	73.1	73.1
Perlu	7	26.9	100.0
Total	26	100.0	

Data mengenai dosen yang membutuhkan Ghost Writer / Penulisan Bayangan pada tabel 4 di atas diperoleh dua jawaban dari dosen yaitu; jumlah responden yang menjawab tidak perlu Ghost Writer / Penulisan (skor 0) sebanyak 19 orang atau 73.1 % dari 26 orang dosen dan, yang menjawab perlu (skor 1) sebanyak 7 orang atau 26.9 % dari 26 orang dosen. Jadi secara secara deskriptif dapat disimpulkan; dosen yang tidak memerlukan penulisan bayangan lebih tinggi dari yang memerlukan penulisan bayangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Memerlukan Marketing dan Distribusi

Untuk menjaring data tentang dosen memerlukan Marketing dan Distribusi dan yang tidak memerlukan Marketing dan Distribusi, pada penelitian menggunakan pertanyaan tertutup “Apa memerlukan Marketing dan Distribusi?” dengan dua pilihan jawaban secara dikotomi dengan nilai 1 dan 0. Dari hasil pertanyaan diperoleh jawaban dari para dosen sebagai data seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.
Marketing dan Distribusi

Jawaban	Fo	Frel	Fkum
Tidak perlu	9	34.6	34.6
Perlu	17	65.4	100.0
Total	26	100.0	

Data mengenai dosen yang membutuhkan Marketing dan Distribusi pada tabel 5 di atas diperoleh dua

jawaban dari dosen yaitu; jumlah responden yang menjawab tidak perlu Marketing dan Distribusi (skor 0) sebanyak 9 orang atau 34.6 % dari 26 orang dosen dan, yang menjawab perlu (skor 1) sebanyak 17 orang atau 65.4 % dari 26 orang dosen. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan; dosen yang memerlukan marketing dan distribusi lebih tinggi dari yang tidak memerlukan marketing dan distribusi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang

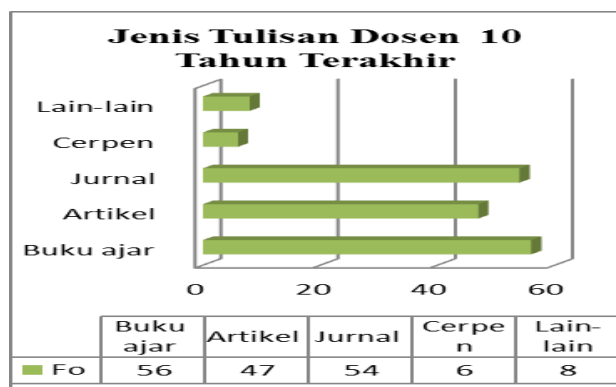
Jenis – Jenis Tulisan Dosen

Jumlah tulisan dosen 10 tahun terakhir berupa buku, jurnal, artikel maupun buku fiksi yang diterbitkan oleh berbagai lembaga penerbit dari tahun 2010 - 2020 seperti pada tabel berikut:

Tabel 6.
Jenis – Jenis Tulisan Dosen

No	Jenis Tulisan Dosen	Fo	Frel (%)
1	Buku ajar	56	32.7
2	Artikel	47	27.4
3	Jurnal	54	31.5
4	Cerpen	6	3.5
5	Lain-lain	8	4.6
	Jml	171	

Data mengenai tulisan dosen 10 tahun terakhir berupa buku ajar sebanyak 56 buku, 47 artikel, 54 jurnal, 6 cerpen, 8 lain-lain dengan jmlah secara keseluruhan sebanyak 171 tulisan dengan nilai rata-rata $171/5 = 34.2$. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan; dosen yang menulis buku ajar lebih banyak dari pada yang lain di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Tulisan Dosen

Jasa UMT Press

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai jumlah dosen yang tertarik menggunakan jasa UMT Press dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.
Data Dosen yang Tertarik Menggunakan Jasa UMT Press

No	Jenis Tulisan Dosen	Fo	Frel (%)
1	Tidak tertarik	2	7.7
2	Tertarik	24	92.3
	Jml	26	100

Data mengenai dosen yang tertarik menggunakan jasa UMT press yang tidak tertarik hanya 2 orang atau 7.7 % dari 26 orang jumlah responden, sementara yang tertarik sebanyak 24 orang atau 92.3 % dari jumlah responden. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan; dosen yang tertarik lebih tinggi dari yang tidak tertarik menggunakan jasa UMT Press di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alasan Dosen Menulis

Dari jumlah 26 orang dosen yang menulis, 15 orang dosen yang beralasan karena tugas atau kewajiban atau 57.6 % sisa 11 orang atau 42.3 % menyatakan menulis bagian dari hobi.

Sebaran Lembaga Penerbit Sebagai Kompetitor

Jumlah lembaga penerbit yang pernah menerima atau yang mengelola hasil tulisan dosen di lingkungan UMT sebagai berikut:

Tabel 8.
Data Penerbit Sebagai Kompetitor

No	Nama Penerbit	Alamat
1	Pustaka Getok Tular	Taman Graha Asri Blok EE 3/2 Kota Serang
2	Gan Publishing	-
3	Salemba Diniyah	Jakarta
4	GAN Publishing	Jakarta
5	Erlangga dan Gan Publisng	Surabaya
6	Graha Ilmu	Pamulang Tangerang selatan
7	Mitra Wacana Media	Bekasi

Kesulitan/ Hambatan

Hambatan-hambatan yang dialami oleh para dosen dalam menulis dari hasil pertanyaan penelitian diperoleh jawaban yang cukup beragam seperti pada tabel berikut:

Tabel 9.

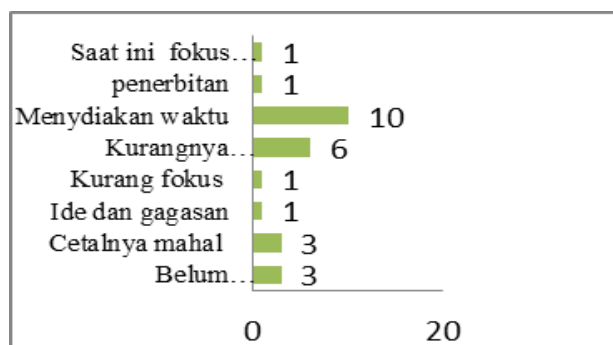
Kesulitan/ Hambatan

Hambatan	Fo	%
Belum mengetahui prosedur /cara menulis	3	11.53
Cetaknya mahal	3	11.53
Ide dan gagasan	1	3.84
Kurang fokus	1	3.84
Kurangnya referensi dan mahal	6	23.07
Menyediakan waktu penerbitan	10	38.46
Saat ini fokus pada Disertasi	1	3.84
jmlah	26	

Data mengenai kesulitan dan hambatan yang dialami oleh dosen dalam menulis hasil penelitian diperoleh dosen yang menjawab belum mengetahui prosedur /cara menulis sebanyak 3 orang

atau 11.5% dari 26 orang dosen, yang menjawab cetaknya mahal sebanyak 3 orang atau 11.5% dari 26 orang dosen, yang menjawab kekurangan ide atau gagasan dan kurang fokus sebanyak 1 orang atau 3.8 % dari 26 orang dosen, yang menjawab kurang referensi dan mahal sebanyak 6 orang atau 23.0 % dari 26 orang dosen, yang menjawab tidak cukup waktu atau sibuk dengan kegiatan lain sebanyak 10 orang atau 38.4% dari 26 orang dosen, yang menjawab kesulitan tempat untuk menerbitkan tulisan dan fokus penulisan disertai masing-masing 1 orang atau 3.8 % dari 26 orang dosen. Secara lebih jelas dapat dilihat dari grafik berikut:

Gambar 4.
Grafik Hambatan Dosen Dalam Menulis



Bila diperhatikan pada grafik di atas yang menjadi hambatan dosen dalam menulis disebabkan oleh ketersediaan waktu menempati urutan teratas dan disusul kurang referensi dan mahal biaya cetak.

Analisis SWOT

Sebelum dilakukan analisis SWOT data frekuensi observasi (fo) pada aspek kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) data dibuatkan kelas interval untuk menentukan level atau kategori data sebagai berikut:

11	9	24	1	34
13	2	15	6	1
13	11	9	10	
19	3	13	1	
17	3	7	1	

Jangkauan = max – min = 34 – 1 = 33
 Banyak kelas = $1 + 3.3 (\log n 22)$
 = 4.3 (1.34) = 5
 Panjang kelas = $j / k = 33 / 5 = 6,6$ ditetapkan 7

Tabel 10.
Kategori Level Skor

Kelas interval	Level Skor	Kategori
1 – 8	1	Lemah
9 – 16	2	Kurang kuat
17 – 22	3	Cukup
23 – 28	4	Kuat
29 - 36	5	Sangat kuat

Tabel 11.
Total Strength - Total Weakness

No	Strength	Skor	Bobot	Total = S x B
1	Rata-rata Pengalaman dosen mengajar	2	0.09	0.18
2	Pernah menulis	2	0.09	0.18
3	Pernah ikut pelatihan menulis	2	0.09	0.18
4	Tidak perlu penulisan bayangan	2	0.09	0.18
5	keinginan dosen adanya marketing professional	3	0.14	0.41
6	Rata2 jenis karya tulis dosen selama 10 tahun terakhir	5	0.23	1.14
7	Ketertarikan dosen terhadap adanya UMT Press	4	0.18	0.73
8	Dosen yang merasa bahwa menulis sebagai kewajiban	2	0.09	0.18
jumlah total Strength		22		3.18
no	Weakness	Skor	Bobot	Total = S x B
1	Tidak pernah menulis	2	0.11	0.21
2	Tidak pernah ikut pelatihan	2	0.11	0.21
3	Perlu ada bantuan penulisan bayangan	1	0.05	0.05
4	Tidak memahami marketing	2	0.11	0.21
5	Tidak tertarik dengan UMT Press	1	0.05	0.05
6	Tidak Suka Menulis	2	0.11	0.21
7	Belum mengetahui prosedur /cara menulis	1	0.05	0.05
8	Cetaknya mahal	1	0.05	0.05
9	Ide dan gagasan	1	0.05	0.05
10	Kurang focus	1	0.05	0.05
11	Kurangnya referensi dan mahal	1	0.05	0.05
12	Menyediakan waktu	2	0.11	0.21
13	masalah penerbitan	1	0.05	0.05
14	Saat ini fokus pada Disertasi	1	0.05	0.05
jumlah weakness		19		1.53
Total Strength - Total Weakness				1.66

Dari perhitungan pada tabel 11 di atas, diperoleh suatu gambaran bahwa lembaga penerbit UMT Press memiliki kekuatan sebesar 3,18, hal ini menandakan kekuatan masih dalam kategori cukup (lihat tabel 10 di atas) dan kelemahan sebesar 1,53 (lemah) jika kekuatan dipergunakan untuk menyingkirkan kelemahan ($Total\ Strength - Total\ Weakness = 3,18 - 1,53 = 1,66$ (positif), hal ini menandakan, meskipun kekuatan yang dimiliki oleh lembaga penerbit UMT Press digunakan untuk menutupi kelemahannya, lembaga tersebut masih memiliki sisa kekuatan yang dapat diandalkan.

Untuk melihat aspek kesempatan (Opportunities) dan ancaman bagi lembaga UMT Press dapat dilihat dari perhitungan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12.
Total Opportunities - Total Threats

No	Opportunities	Skor	Bobot	Total = S x B
1	Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang No. 038/KEP/III.3/D/2020 tentang pembentukan tim perumus pembentukan Lembaga Penerbit (UMT Press) Universitas Muhammadiyah Tangerang pada tanggal 6 Januari 2020	4	0.07	0.29
2	Memiliki fakultas dan program studi			
	a. Paska Sarjana	4	0.07	0.29
	b. FKIP	4	0.07	0.29
	c. Ilmu Pemerintahan FISIP	4	0.07	0.29
	d. Fakultas Ekonomi Bisnis	4	0.07	0.29
	e. Fakultas Teknik	4	0.07	0.29
	f. Parinkraf	4	0.07	0.29
	g. Profesi Ners/ Fikes	4	0.07	0.29
h. Fakultas Hukum	4	0.07	0.29	
3	UMT Press menargetkan minimal menerbitkan setidaknya 10 buku/ bulan atau 100 judul buku dari dosen penulis per tahun	3	0.05	0.16
4	UMT Press akan bekerja sama dengan APPTIMA/ APPTI	3	0.05	0.16

5	UMT Press akan bekerja sama dengan Komite Buku Nasional untuk mendapatkan kesempatan agar buku-buku produksi UMT bisa diikuti dalam berbagai pameran buku Nasional dan Internasional.	3	0.05	0.16
6	UMT Press Akan bekerja sama dengan Komite Buku Nasional agar dosen penulis mendapatkan kesempatan pelatihan Nasional maupun Internasional, atau kesempatan memperoleh program residensial dari KBN	3	0.05	0.16
7	Target dan sasaran berikut dari UMT Press adalah memberikan pelatihan/ menerbitkan buku dari mahasiswa UMT	4	0.07	0.29
	UMT Press akan bekerjasama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional RI, untuk mendapatkan materi buku ajar di Perguruan Tinggi yang bisa dikembangkan oleh dosen penulis	3	0.05	0.16
	Jumlah total Opportunities	55		3.73
No	Threats			
1	E-Book	3	0.43	1.29
2	Internet (google)	3	0.43	1.29
3	penerbit yang pernah dipakai selama ini dll	1	0.14	0.14
	Jumlah total Threats	7		2.71
	Total Opportunities - Total Threats			1.01

Dari perhitungan pada tabel 12 di atas, diperoleh suatu gambaran bahwa lembaga penerbit UMT Press memiliki kesempatan (Opportunities) sebesar 3,73 hal ini menandakan kesempatan masih dalam kategori cukup (lihat tabel 10 di atas) dan ancaman sebesar 2,71.

Jika kesempatan dipergunakan untuk menyingkirkan ancaman ($Total Opportunities - Total Threats = 3,73 - 3,71 = 1.01$ (positif), hal ini menandakan, meskipun kesempatan yang dimiliki oleh lembaga penerbit UMT Press digunakan untuk menutupi ancaman, lembaga tersebut masih memiliki sisa kesempatan yang dapat diandalkan. Jika lembaga penerbit UMT Press mempergunakan kekuatan dan kesempatan untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman. Maka diperoleh persamaan sebagai berikut: Jumlah Total strength + Jumlah Total opportunities - Jumlah Total weakness + Jumlah Total treats = $3.18 + 3.73 - 1.53 + 2.71 = 8.08 > 5$ (sangat kuat) Atau $Total Strength - Total Weakness + Total Opportunities - Total Threats = 1.66 + 1.01 = 2.67$ dibulatkan 3 (cukup kuat)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai analisis studi kelayakan pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) Universitas Muhammadiyah Tangerang diperoleh kesimpulan saran dan rekomendasi sebagai berikut: Faktor internal yang meliputi aspek kekuatan dan kesempatan dalam pembentukan lembaga penerbit (UMT Press) Universitas Muhammadiyah Tangerang dalam kategori kuat dan aspek kelemahan dan ancaman (faktor eksternal) dapat diminimalisir dengan aspek internal dengan cara menggabungkan aspek kekuatan dan kesempatan.

Saran

Hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian ulang untuk melengkapi segala kekurangan dalam penelitian ini baik yang mencakup metode, teknik sampling, instrument yang digunakan sebagai alat untuk menjangkau data, aplikasi komputer untuk pengolahan data maupun landasan teori yang digunakan sebagai dasar membangun asumsi atau postulat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). URGENSI GOOD JUDICIARY GOVERNANCE PADA PELAYANAN ADMINISTRASI LEMBAGA PENGADILAN KONSTITUSI SEBAGAI JAMINAN BAGI AKSES PUBLIK UNTUK MEMPEROLEH KEADILAN. *Masalah-Masalah Hukum*.
<https://doi.org/10.14710/mmh.48.3.2019.257-265>.
- Coman, A., & Ronen, B. (2009). Overdosed management: How excess of excellence begets failure. *Human Systems Management*.
<https://doi.org/10.3233/HSM-2009-0703>.
- Hashim, M. K. (2000). Business strategy and performance in Malaysian SMEs: a recent survey. *Malaysian Management Review*.
- Jeon, Y.-A., & Kim, J. (2011). An Application of SWOT-AHP to Develop a Strategic Planning for a Tourist Destination. *16th Graduate Students*

Research Conference, Houston, Texas.

- Muijs, D., Aubrey, C., Harris, A., & Briggs, M. (2004). How do they manage?: A review of the research on leadership in early childhood. *Journal of Early Childhood Research*.
<https://doi.org/10.1177/1476718X04042974>.
- Omalaja, M. A., Eruola, O. A., & College, I. (2011). Strategic Management Theory: Concepts, Analysis and Critiques in Relation to Corporate Competitive Advantage from the Resource-based Philosophy. *Economic Analysis*.
- Oreski, S., Oreski, D., & Oreski, G. (2012). Hybrid system with genetic algorithm and artificial neural networks and its application to retail credit risk assessment. *Expert Systems with Applications*.
<https://doi.org/10.1016/j.eswa.2012.05.023>.
- Phadermrod, B., Crowder, R. M., & Wills, G. B. (2019). International Journal of Information Management Importance-Performance Analysis based SWOT analysis. *International Journal of Information Management*.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.03.009>.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Yüksel, I., & Dağdeviren, M. (2007). Using the analytic network process (ANP) in a SWOT analysis - A case study for a textile firm. *Information Sciences*, 117(16), 3364-3382.
<https://doi.org/10.1016/j.ins.2007.01.001>.